

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak, keluarga dan masa depan bangsa merupakan tiga hal yang saling berkaitan. Diantara tiga hal itu keluarga mempunyai kedudukan kunci sentral. Perkembangan dimulai dan dimungkinkan dalam keluarga. Oleh karena ini pula peranan keluarga amat besar pada proses perkembangan kecerdasan emosi anak. Komunikasi atau pergaulan antar orang tua terhadap anaknya, rasa dan penerimaan rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya akan membawa dampak pada kehidupan anak dimasa kini maupun dihari tuanya. Demikian pula jika anak telah masuk sekolah, perasaan dan partisipasi orang tua masih tetap dibutuhkan baik dengan memberi bimbingan kepada anak, pengawasan di luar sekolah maupun dalam bentuk kerja sama dengan sekolah.

Jika kita setuju bahwa masa depan bangsa di tangan generasi muda masa muda ini, maka jelas bahwa sangat memberi perhatian kepada anak-anak kita, khususnya perhatian yang diberikan oleh keluarga. Sudah selayaknya bahwa keluarga dalam hal ini terutama ayah dan ibu harus menyadari tentang pengaruh dan tanggung jawabnya terhadap anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa.

Namun dalam hal ini untuk lebih bias mengatasi aneka tantangan hidup, anak-anak perlu dibekali keterampilan emosi dan sosial yang bertujuan agar anak dapat mengenali, mengolah dan mengontrol emosi sehingga anak mampu merangsang munculnya emosi-emosi tersebut.

Dengan mengajari anak-anak ketrampilan emosi dan sosial, maka mereka akan lebih mampu untuk mengatasi masalah berbagai masalah

yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa ini tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya ini anak-anakpun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern ini kehidupan yang teramat sibuk dan penuh tekanan. membuat anak-anak menjadi mudah kesal dan marah. Orang tua bisa mengajar mereka untuk mengenali dan mengontrol perasaan-perasaan tersebut.

Kecerdasan emosi merupakan istilah yang kian sering disebut sebagai penentu keberhasilan masa depan anak. Berbagai penelitian dalam bidang psikologis anak telah membuktikan bahwa anak-anak yang bahagia, percaya diri, dan lebih sukses di sekolah. Mereka lebih mampu menguasai gejolak emosi mereka, menjalin hubungan yang manis dengan orang lain, bisa mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik.

Untuk mengetahui keluarga atau orang tua yang berkualitas dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya, untuk itulah skripsi ini, penulis beri judul "Peranan Keluarga Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peranan keluarga dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak?
2. Bagaimanakah cara mengatasi masalah-masalah dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Untuk memperjelas arah penyelesaian masalah perlu dipertegas ruang lingkup masalah yang hendak diteliti yaitu :

1. Peranan keluarga dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak.
2. Cara mengatasi masalah-masalah dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik akhir dari kegiatan dan berfungsi mengarahkan pada obyek yang dituju. Adapun secara garis besar tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan keluarga dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak.
2. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Bagi Peserta Didik

Sebagai wahana untuk menambah pengalaman dan pengetrapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta dapat meningkatkan profesionalisme guru Taman Kanak-Kanak.

Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran guna lebih memacu kegiatan Belajar Mengajar di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran khususnya untuk guru Taman Kanak-Kanak tentang peranannya sebagai guru TK/Paud yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam membentuk kecerdasan emosi anak dan dapat menemukan metode cara menanamkan disiplin, mandiri pada diri anak TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

